



## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep Dasar

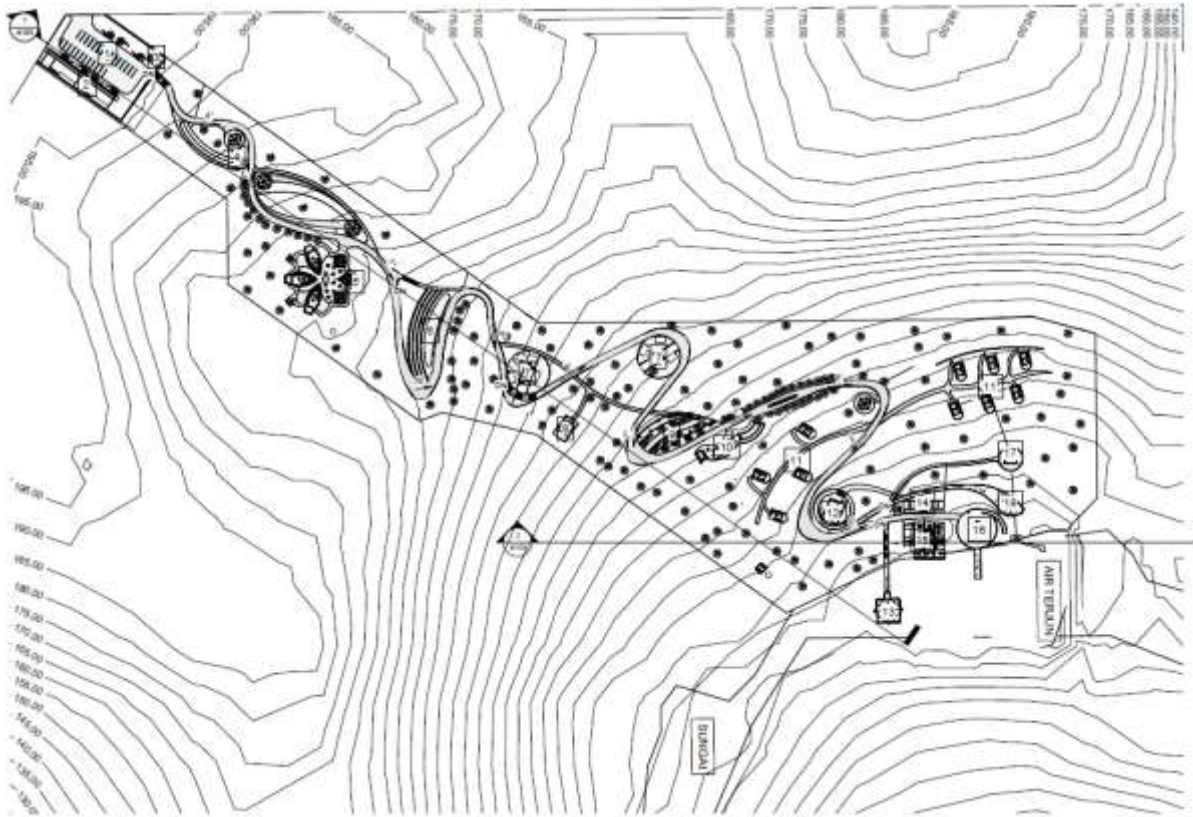
Konsep perancangan pada perancangan ini menggunakan pedektan konsep aritektur ekologi yang ramah terhadap lingkungan dan memanfaatkan sumber daya setempat. Arsitektur ekologis bertujuan untuk menciptakan bangunan dapat menciptakan lingkungan yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip dari arsitektur ekologis itu sendiri.

Prinsip arsitektur ekologi diantaranya:

- Mengkonservasi sumber material setempat
- Memelihara lingkungan yang bersih dan sehat
- Menggunakan energi terbarukan
- Meminimalisir penggunaan energi pada bangunan

Perancangan arsitektur ekologis memperhatikan berbagai aspek seperti, desain yang efisien, merancang bangunan dengan tata letak yang efisien untuk mengurangi penggunaan energi, bahan, dan lahan. Penggunaan bahan ramah lingkungan, bahan bangunan yang dapat didaur ulang, memiliki jejak karbon yang rendah, dan tidak mengandung bahan berbahaya. Energi terbarukan, memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti energi matahari, angin, dan air untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Pengolahan air dan limbah, sistem pengolahan air dan limbah yang efisien digunakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Pertimbangan lanskap, mempertimbangkan lanskap alami di sekitar bangunan dan mencoba untuk meminimalkan dampak pembangunan pada ekosistem setempat. Pendekatan pasif, menggunakan desain pasif untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya alami, sirkulasi udara alami, dan isolasi termal. Kesadaran lingkungan, berfokus pada kesadaran lingkungan dan pendidikan, memastikan bahwa pengguna bangunan memahami pentingnya menjaga lingkungan [5].

## 5.2 Rencana Tapak



Gambar 5. 1

## 5.3 Bangunan

Konsep desain bangunan mengambil bentuk morfologi dari karakteristik daun Teh karena di daerah ini banyak perkebunan teh. Penerapan bentuk daun pada bagian penutup atap.

Atap merupakan salah satu komponen penting dalam bangunan, terutama di daerah beriklim tropis dengan curah hujan tinggi dan sinar matahari sepanjang tahun. Fungsi utama dari atap adalah memberikan perlindungan kepada elemen utama bangunan, seperti struktur inti dan bagian bawah bangunan [6].



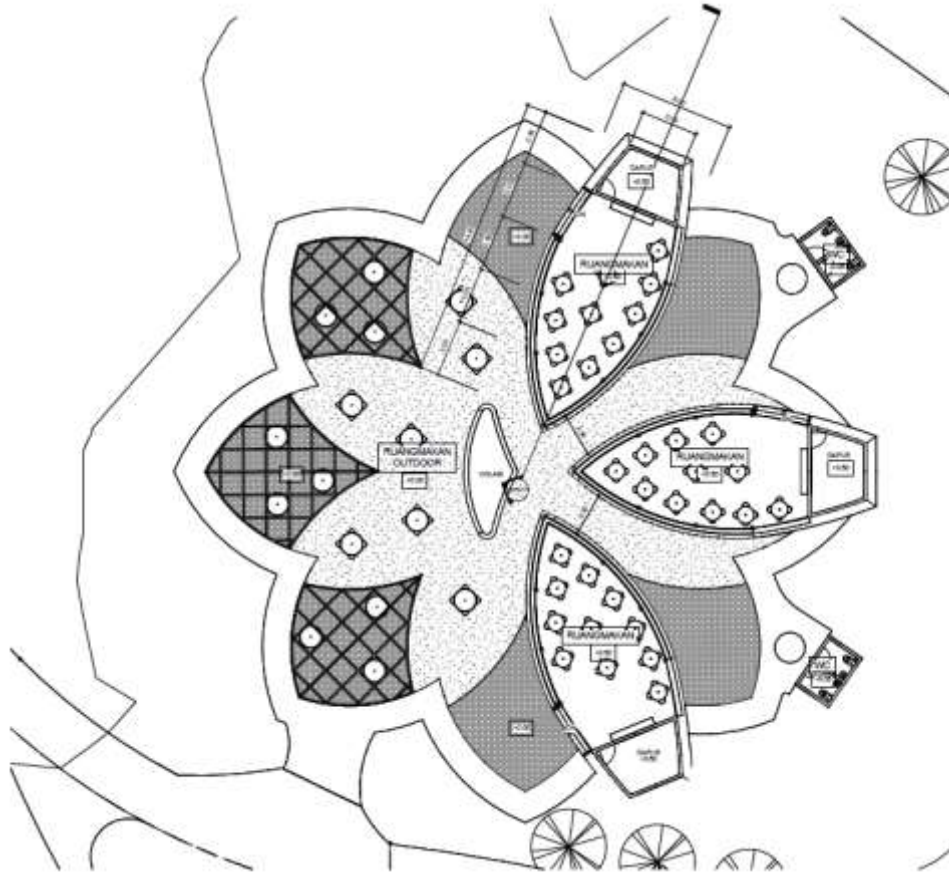
**Gambar 5. 2**



**Gambar 5. 3**

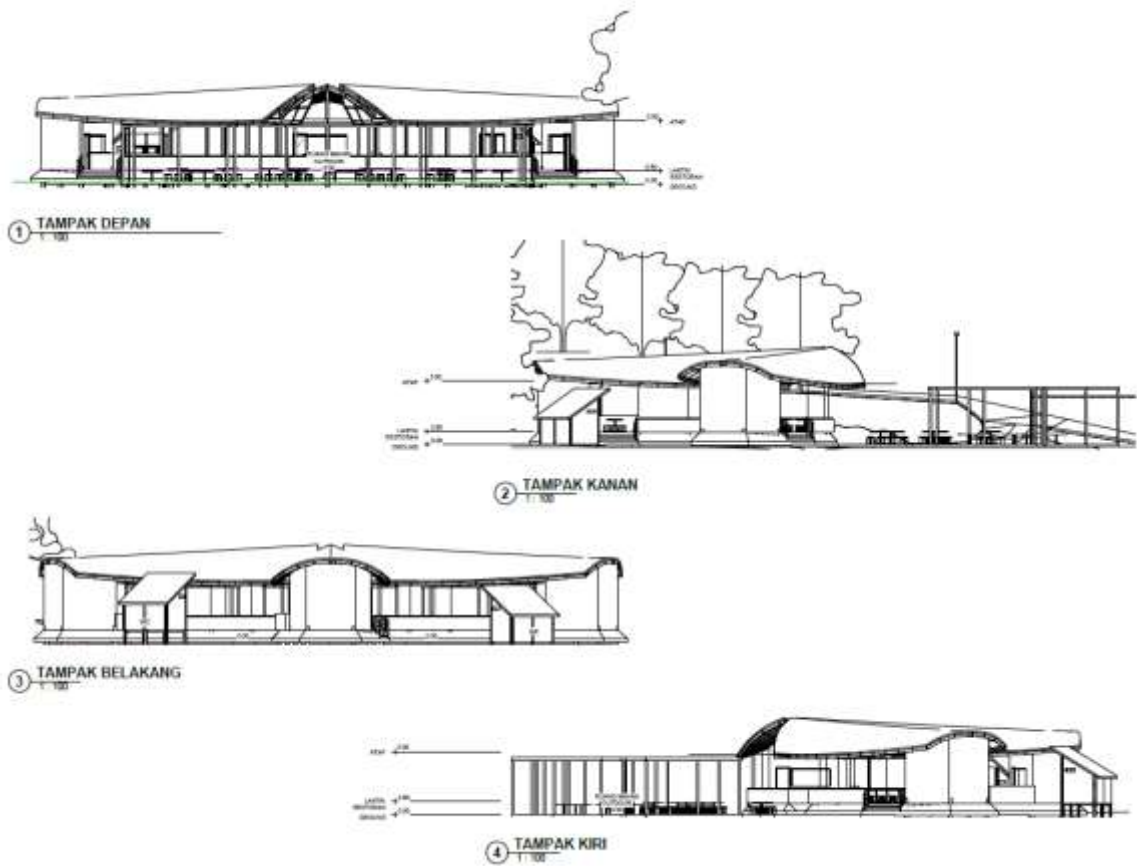
### 5.3.2 Konsep Restoran

#### Denah Restoran



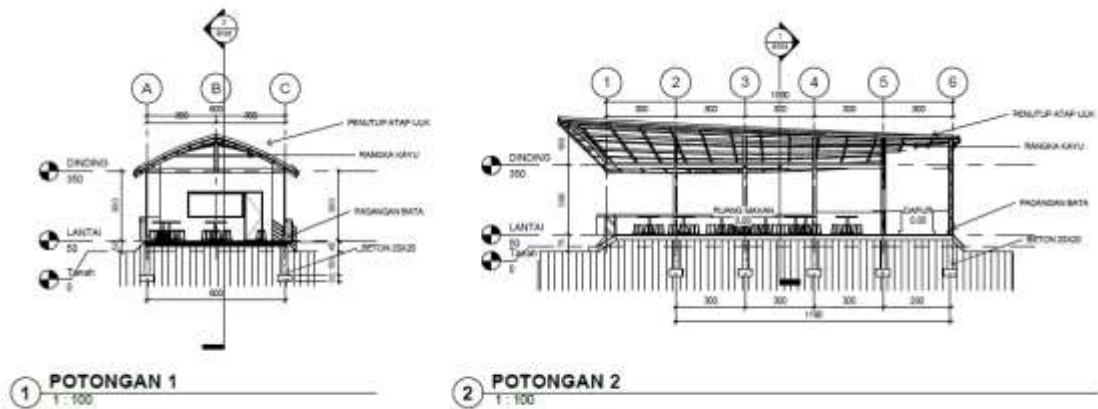
Gambar 5. 4

## Tampak Restoran



**Gambar 5.5**

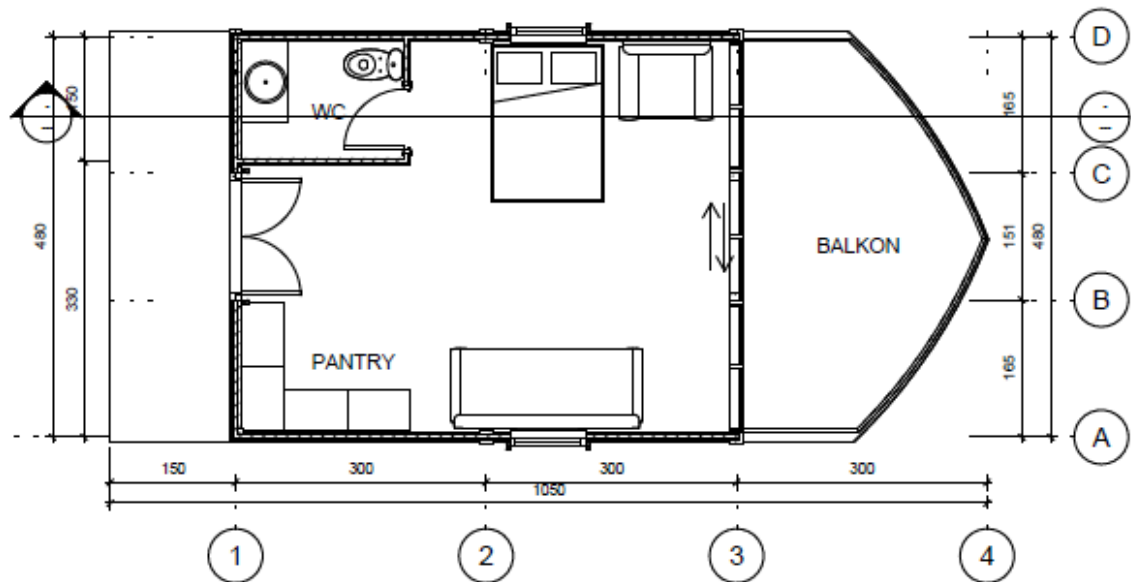
### Potongan Restoran



Gambar 5. 6

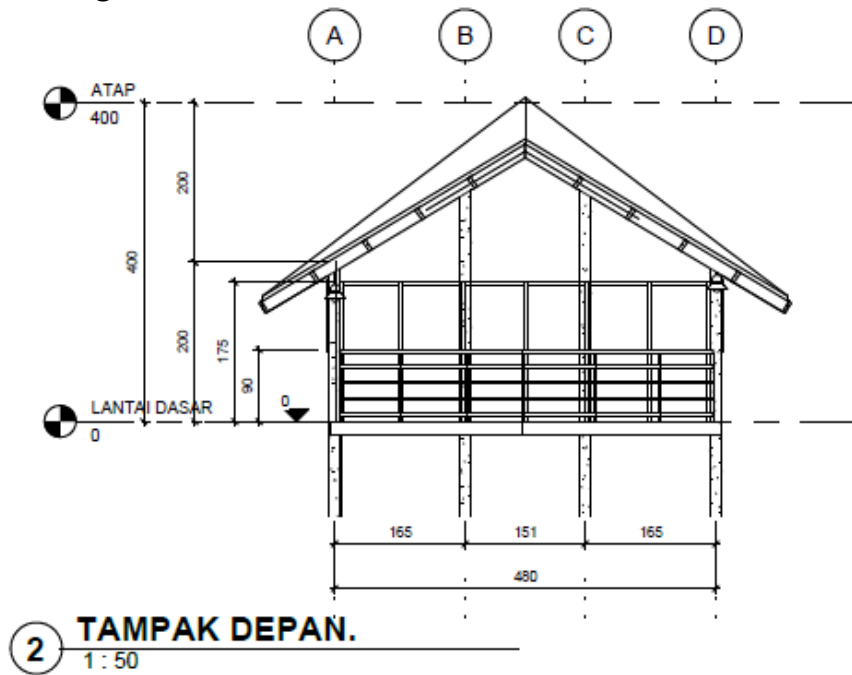
### 5.3.3 Konsep Cottage

#### Denah Cottage

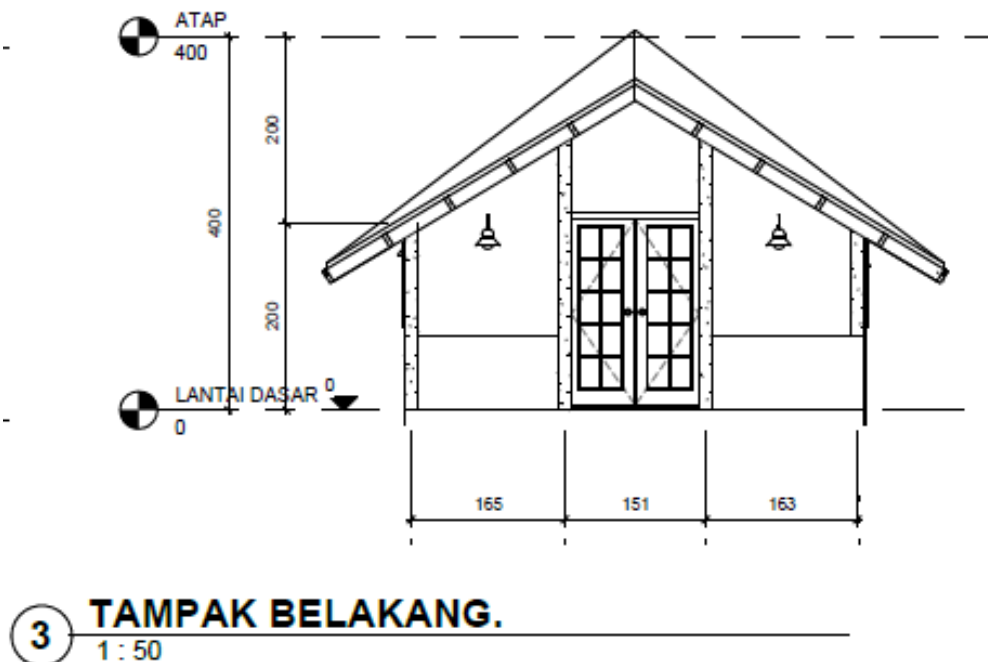


Gambar 5. 7

## Tampak Cottage



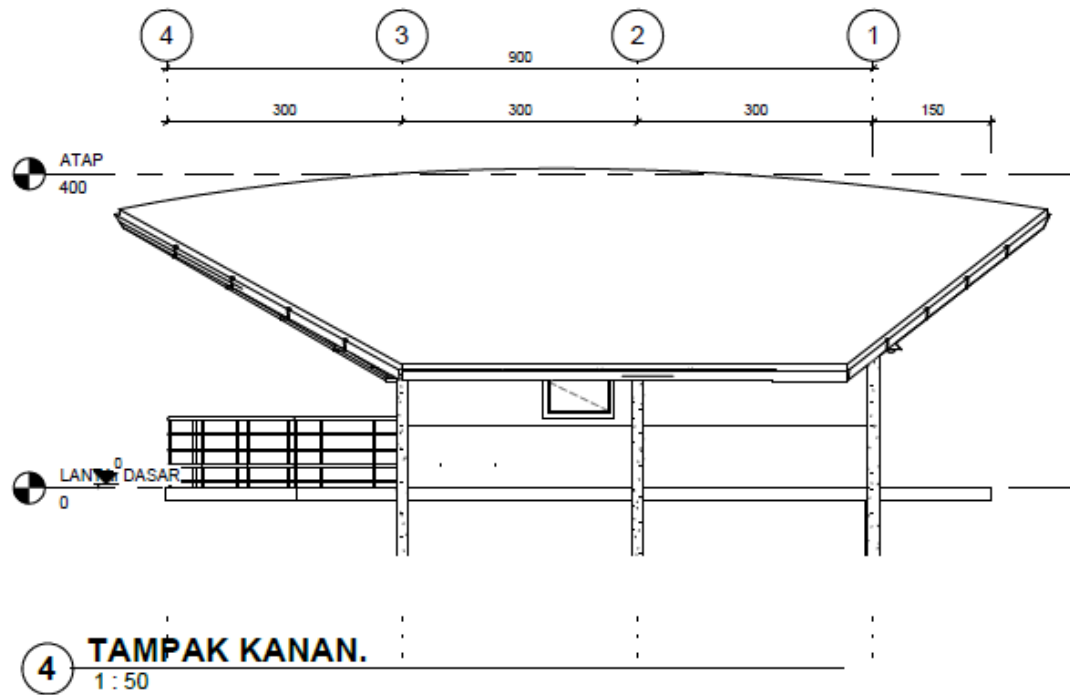
Gambar 5. 8



Gambar 5. 9



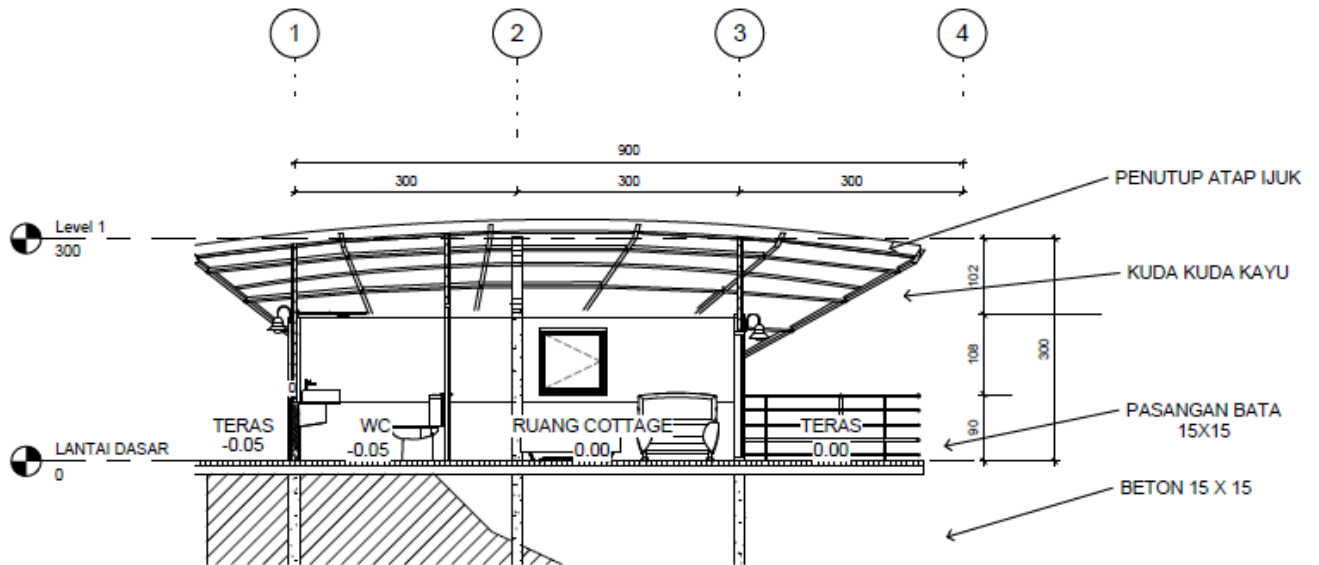
### Tampak Samping



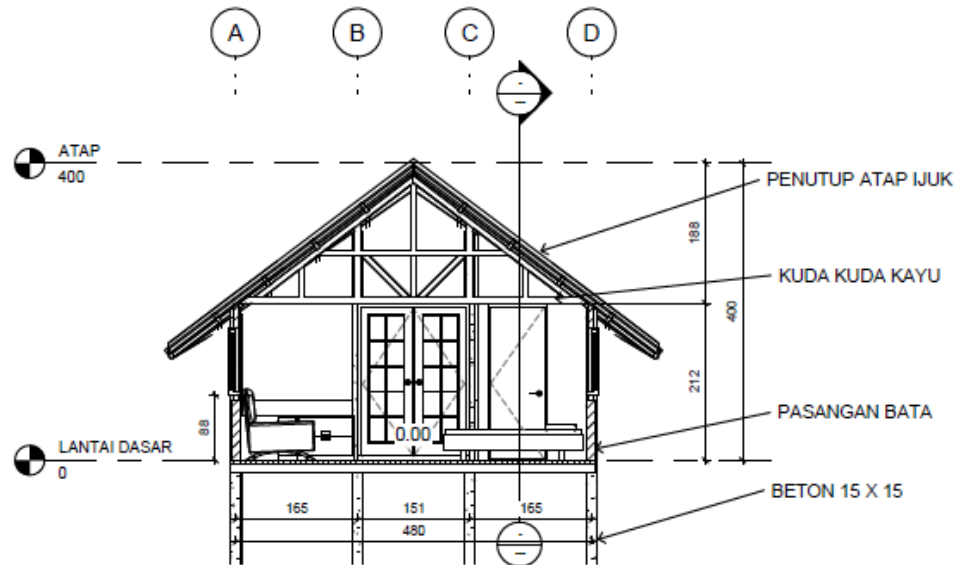
Gambar 5. 10



### Gambar Potongan



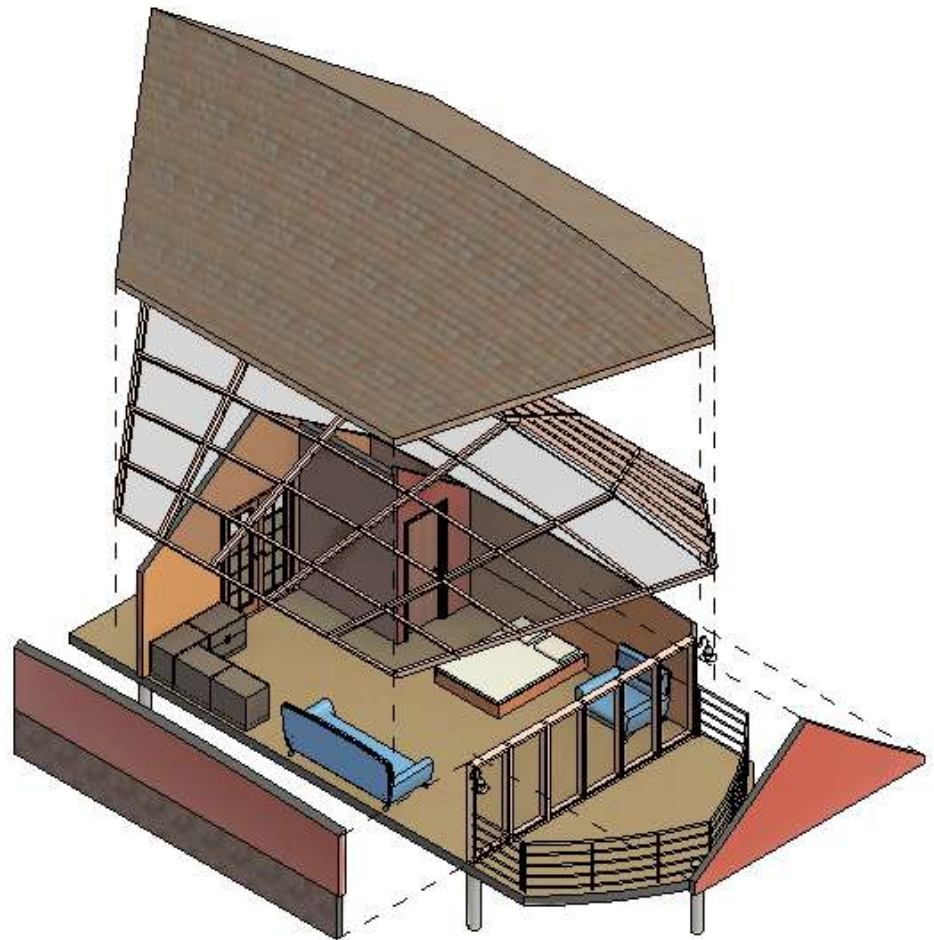
#### 1 POTONGAN 1 1 : 50



#### 2 POTONGAN 2 1 : 50

Gambar 5. 11

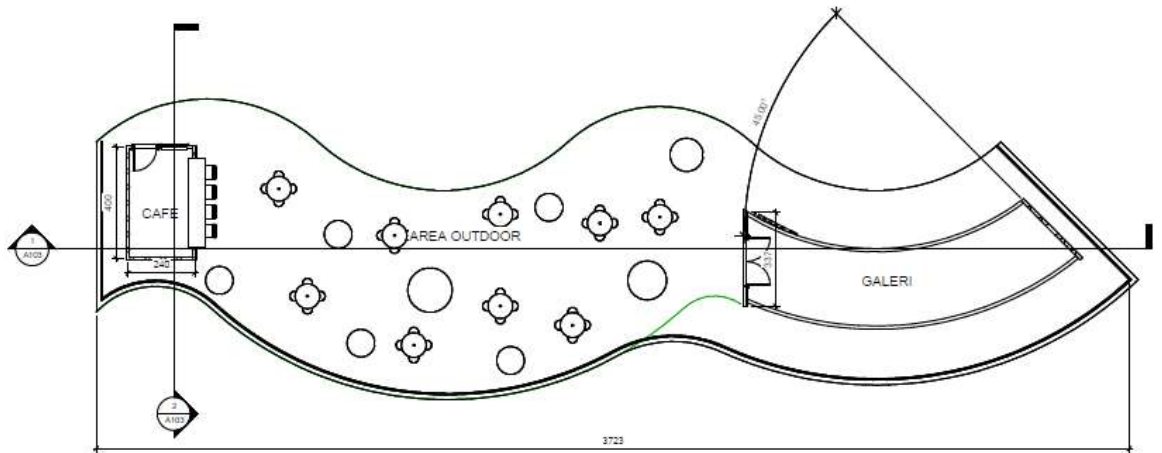
## Gambar Aksonometri



**Gambar 5. 12**

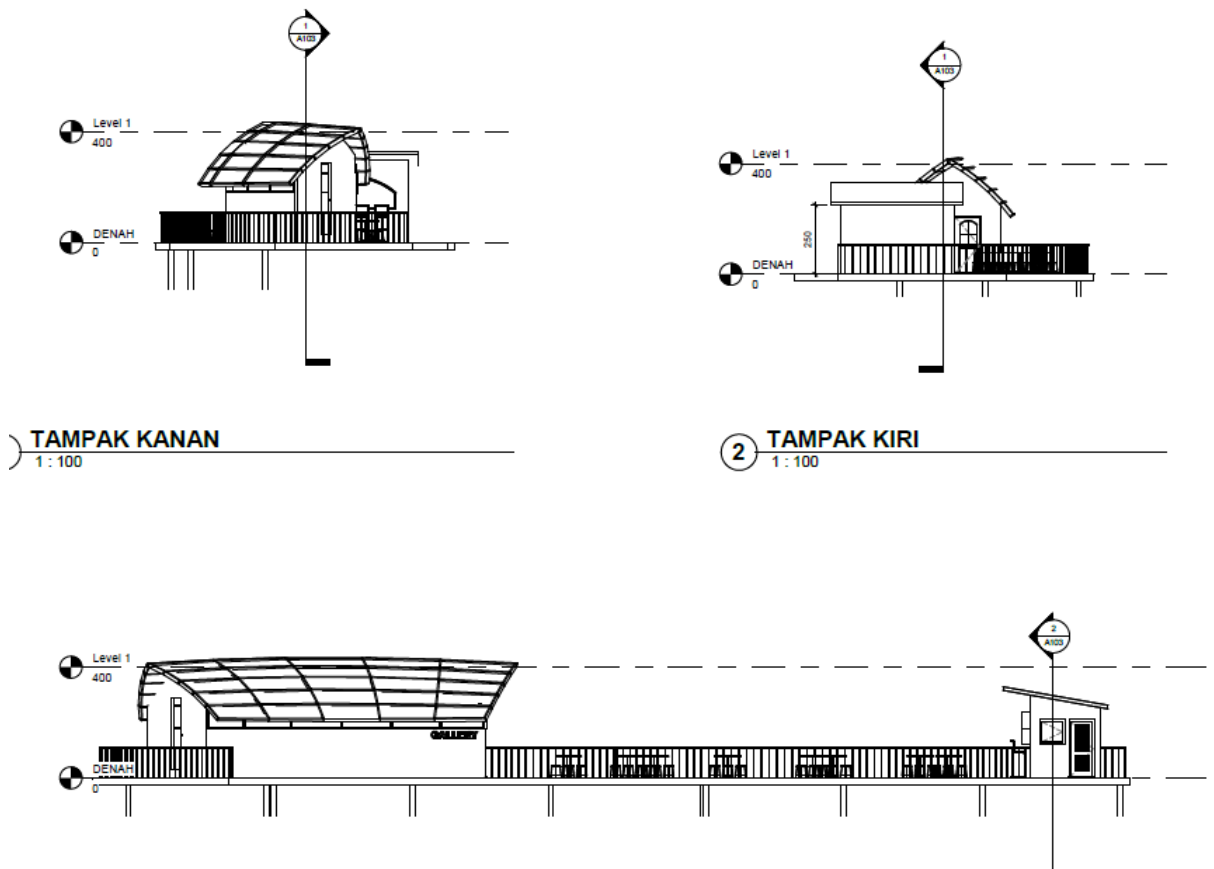
### 5.3.3 Caf@ dan Galeri

### Denah Caf® dan Galeri



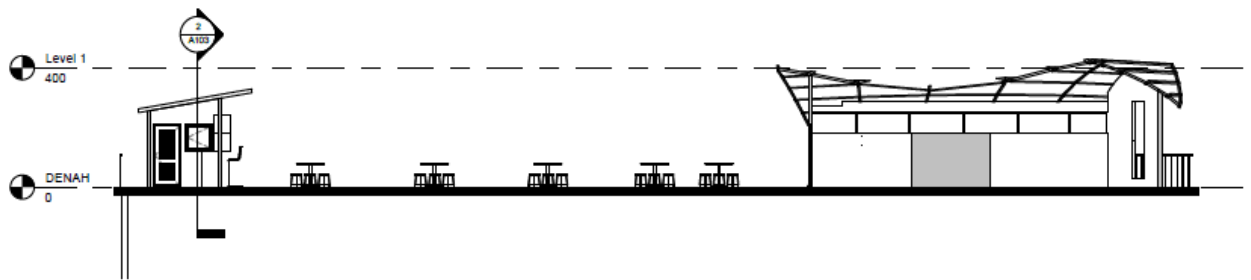
Gambar 5. 13

### Tampak Caf® dan Galeri



Gambar 5. 14

## Potongan Caf® dan Galeri

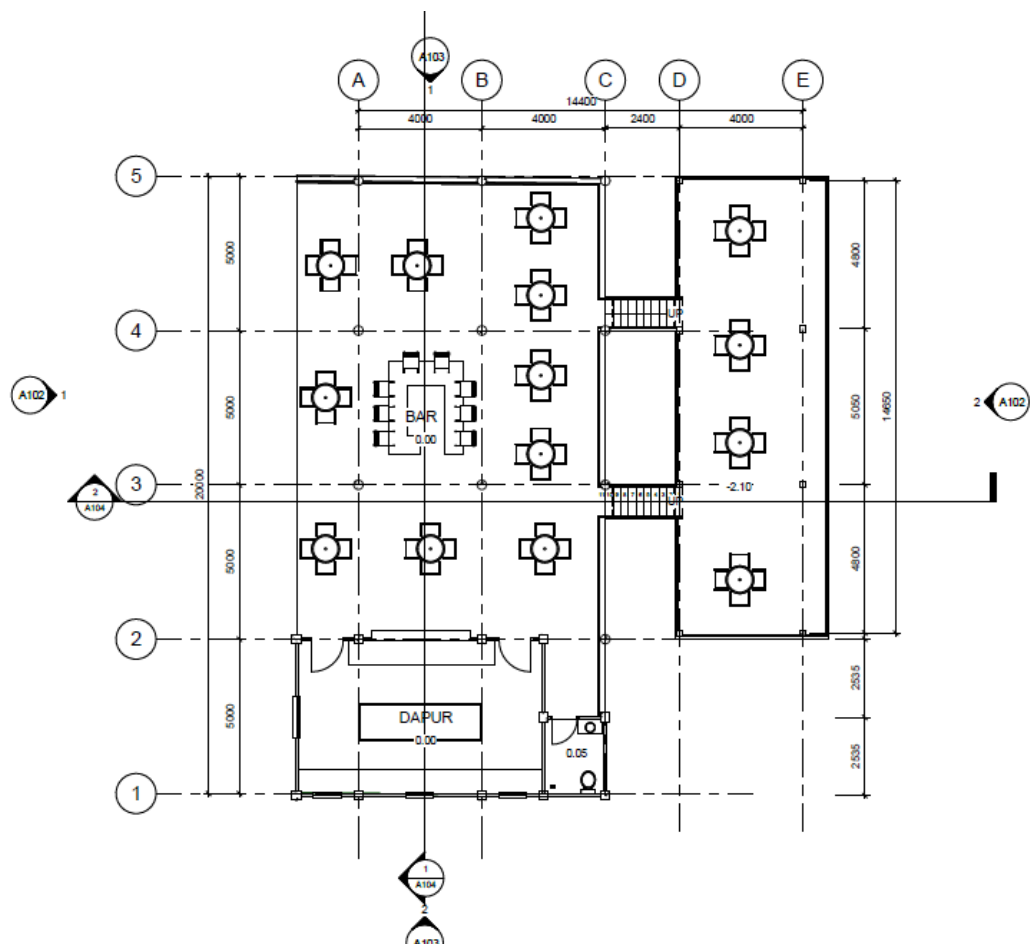


1 Section 5  
1 : 100

Gambar 5. 15

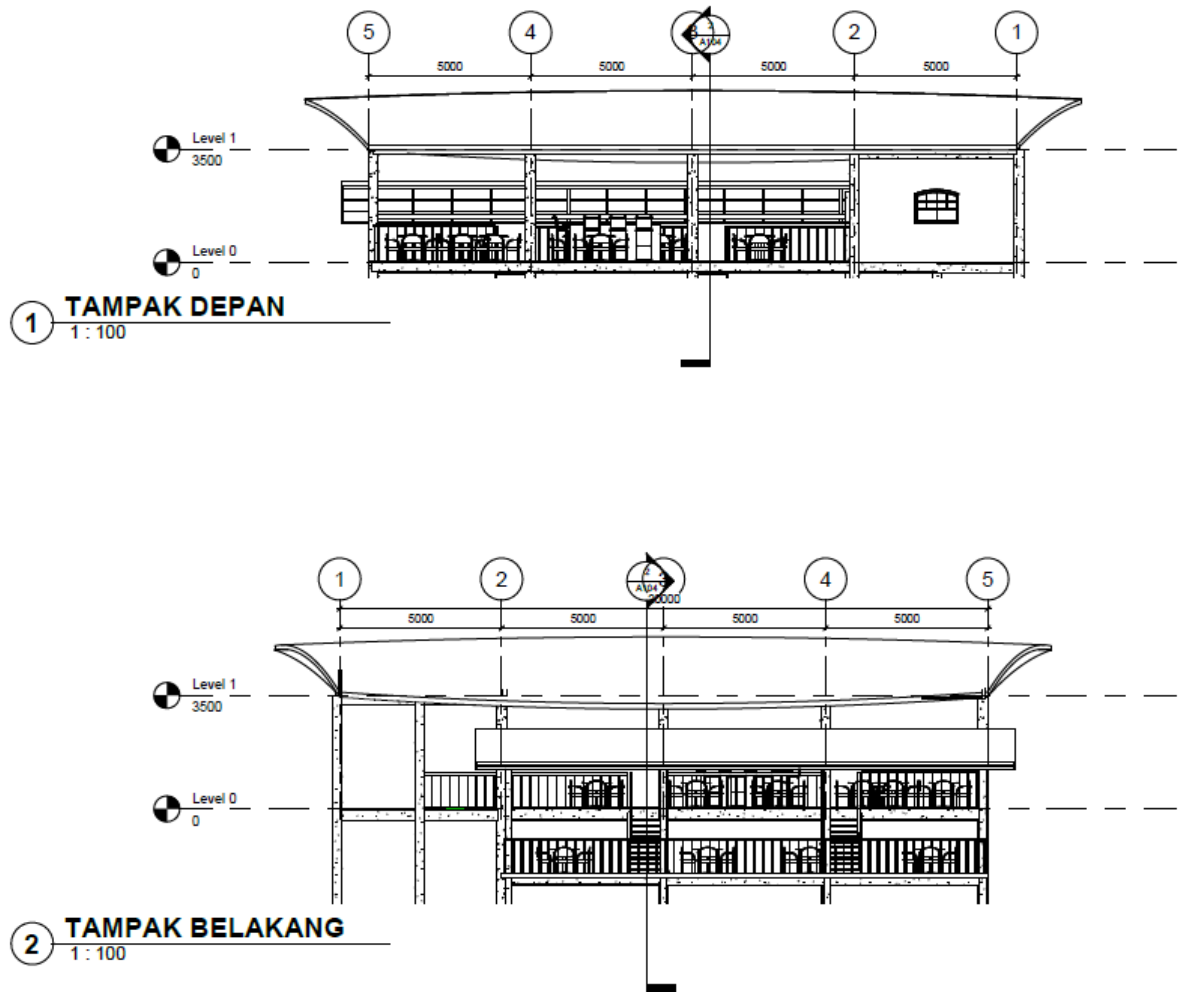
## 5.3.4 FoodCort

### Denah

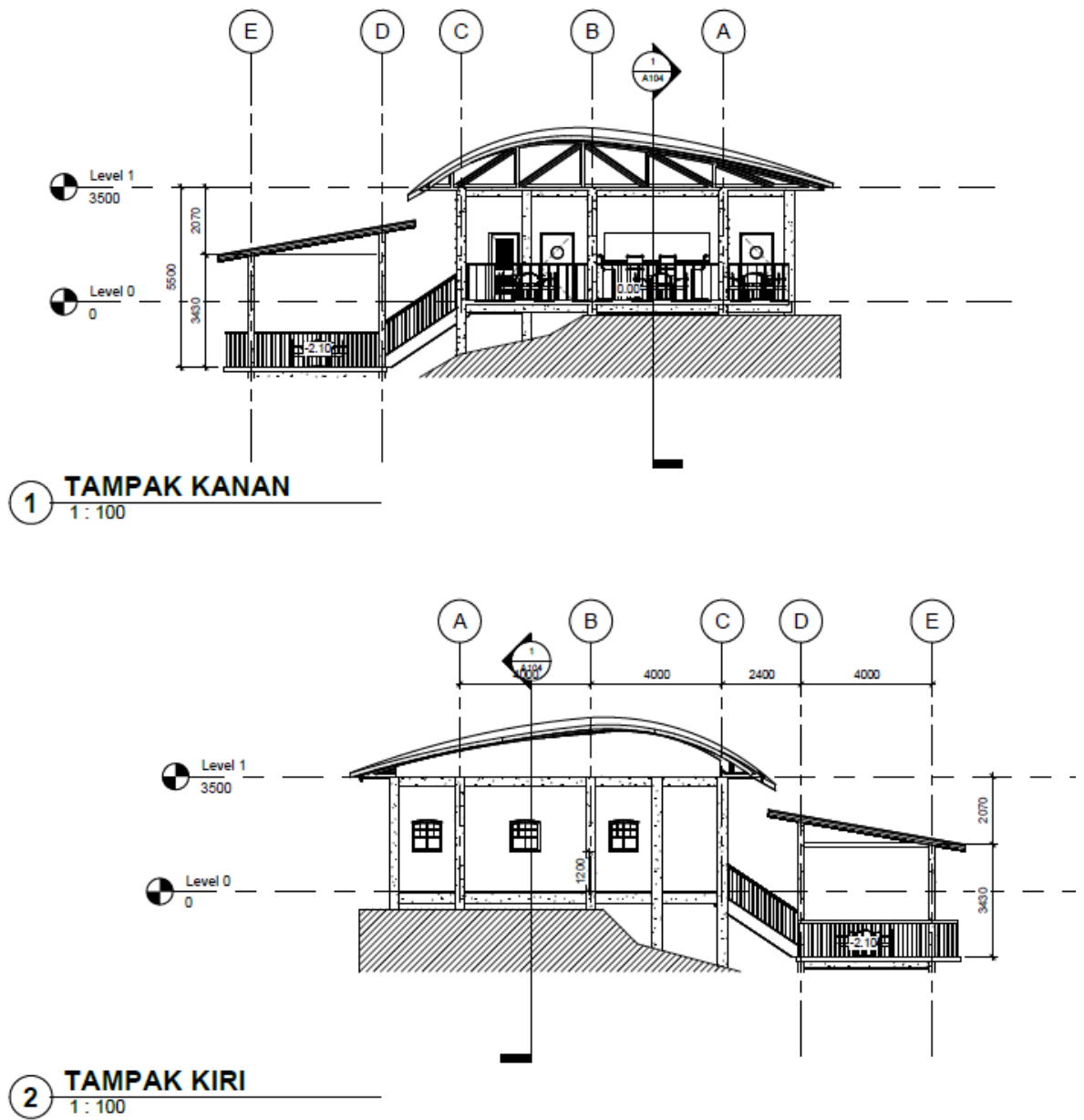


Gambar 5. 16

## Tampak

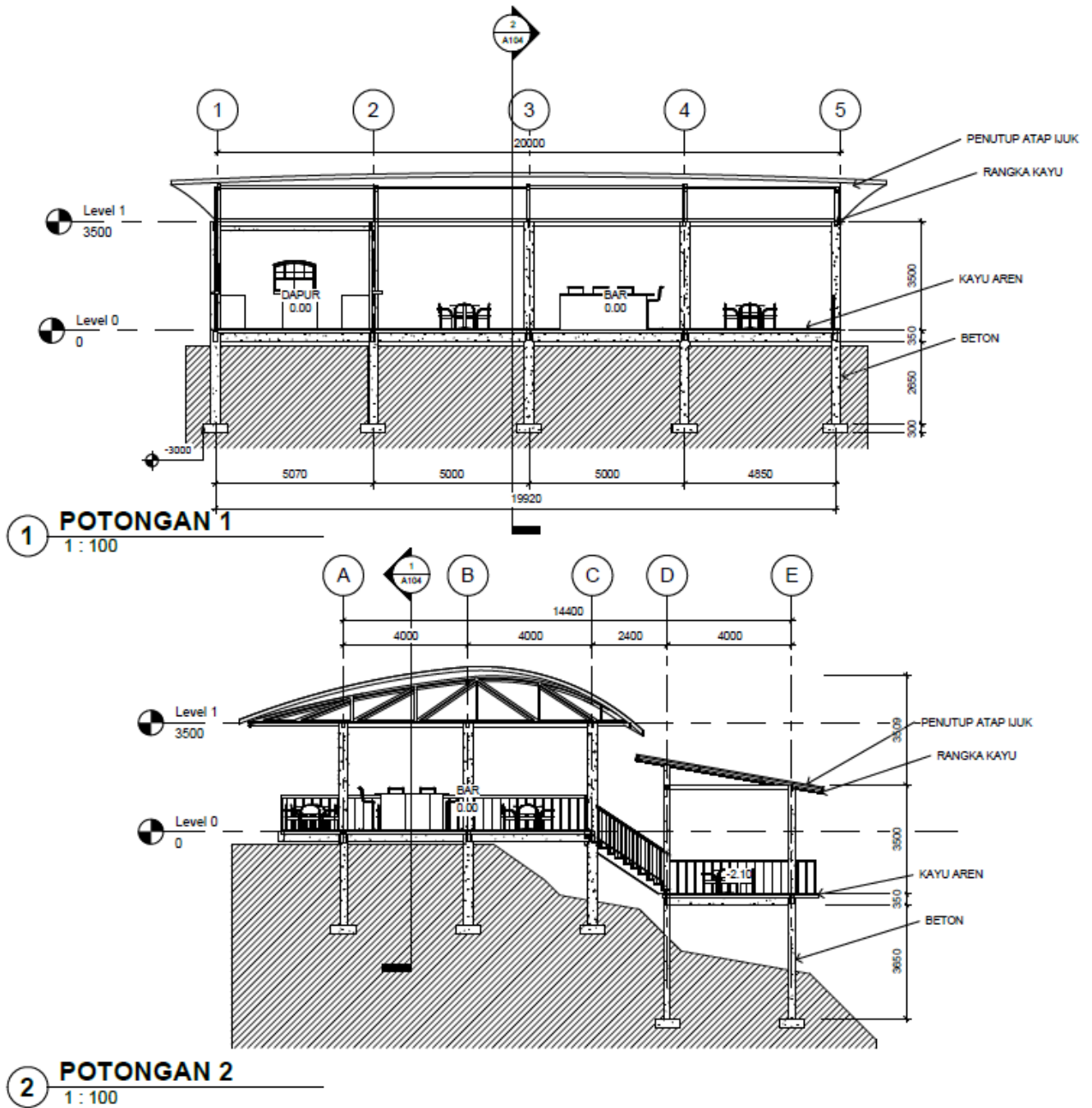


Gambar 5. 17



Gambar 5. 18

Potongan



Gambar 5. 19